

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di PT. Samator Cabang Gresik peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Standar kelaikan Jalan merupakan salah satu syarat pemenuhan untuk laik atau tidaknya kendaraan digunakan sebagai moda transportasi sesuai dengan kegunaannya dan harus lulus uji serta memiliki persyaratan yang memenuhi peraturan yang telah di tetapkan. Pemenuhan syarat kelaikan jalan kendaraan dan pemeriksaan harian kendaraan di PT. Samator Cabang Gresik masih banyak yang belum memenuhi kriteria, yaitu :
 - a) Belum adanya *Staff* khusus yang mengerti standar pemeriksaan kendaraan sebelum keberangkatan untuk melakukan pendistribusian produk.
 - b) Jadwal yang telah di tetap sudah ada dan sesuai, hanya saja pelaksanaannya belum dilakukan sesuai dengan jadwal dan peraturan yang telah di tetapkan.
 - c) Pemeriksaan harian kendaraan sebelum berangkat belum dilaksanakan dengan maksimal karena driver hanya melihat kondisi kendaraan secara umum.
2. Pelaksanaan *Daily Pre-Trip Inspection* (Pemeriksaan Harian Kendaraan) sebelum berangkat melakukan kegiatan pendistribusian produk yang ada di PT. Samator Cabang Gresik belum dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan SOP dan peraturan Pemerintahan yang telah di tetapkan. Perbandingan yang di peroleh saat pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan yang dilakukan secara optimal oleh peneliti serta sesuai dengan SOP maupun Peraturan yang telah ditetapkan atau acuan yang digunakan oleh PT. Samator Cabang Gresik dan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh driver sangat jauh berbeda

dilihat dari hasil yang di peroleh, dari keadaan fisik kendaraan maupun fasilitas yang harus ada di kendaraan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Beberapa saran tersebut antara lain :

1. Solusi untuk optimalisasi pelaksanaan *Daily Pre-Trip Inspection* (pemeriksaan harian kendaraan) yang pertama adalah pengoptimalan dari segi sumberdaya manusia yang melaksanakan pemeriksaan kendaraan. Diperlukan petugas *tester* (pemeriksa kendaraan) yang berkompetensi dan ahli dalam bidangnya.
2. Solusi untuk optimalisasi pelaksanaan *Daily Pre-Trip Inspection* (pemeriksaan harian kendaraan) yang kedua adalah dengan desain pemeriksaan harian kendaraan sebelum keberangkatan. Desain pemeriksaan disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan lebih detail tiap-tiap bagiannya. Perlunya peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan sebelum berangkat beroperasi mendistribusikan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat .(2004). Surat Keputusan Nomor 725, Tahun 2004, tentang Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Jalan
- Hartatik, Indah Puji SE. MM. 2014. Buku Pintar Membuat SOP. Flash Books: Yogyakarta. Hal 30 dan 35.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Diakses pada 1 Agustus 2017, dari <http://kbbi.website.id/periksa>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Diakses pada 1 Agustus 2017, dari <http://kbbi.website.id/angkut>
- Keputusan Menteri Perhubungan Darat .(1993). Surat Keputusan Nomor 69 Tahun 1993, tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang di Jalan
- Presiden .(2012). Peraturan Pemerintah RI Nomor 55, Tahun 2012, tentang Kendaraan.
- Republik Indonesia .(2009). Undang-Undang RI Nomor 22, Tahun 2009, tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Presiden .(2001). Peraturan Pemerintah RI Nomor 74, Tahun 2001, tentang Pengolahan B3.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), 1994, hlm. 800
- Artikel Machfud Sidik, "*Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*", 2001 , hlm. 8
- Syukur Abdullah, *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*, (Ujung Pandang : Persadi, 1987), hlm. 40
-, Undang-undang Nomor 55 Tahun 2012 tentang "*Kendaraan*"

Sailendra, Annie. 2015. Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP. Trans Idea Publising: Jogjakarta. Hal 11.

Nana Syaodih Sukmdinata. (2009) . *metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. Hal. 18

....., Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 tentang "*Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*"

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat .(2017). Surat Keputusan Nomor 2574, Tahun 2017, tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

....., Undang-undang Nomor 50 Tahun 2012 tentang "*Kendaraan*"

Miles, Matthew B dan huberman, A Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta. Universitas Indonesia Press

Depdiknas (2012), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Menteri Perhubungan .(2015). Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 26, Tahun 2015, tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Ministry Of Transportation. (2015). Passenger / Light-Duty Vehicle Inspection Standard. Ontario Canada. Hal 3.

European Union .2014. feasibility study on the Vehicle Information Platform. UNISYS. Hal 16.

Insani, I. 2010. Standar Operasional Prosedur (SOP) Sebagai Pedoman Pelaksanaan Administrasi Perkantoran dalam Rangka Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Organisasi Pemerintah. Diakses dari www.docstroc.com tanggal 10 Maret 2013.

Laksmi, Fuad, dan Budiantoro. 2008. Manajemen Perkantoran Modern. Jakarta: Erlangga. Hal 52.

ISO 14001: 2015, *Environmental Management System Requirements*

OHSAS 18001: 2007, *Occupational Health and safety Assessment Series, OH&S Safety Manajement System Requirements*

PT. Samator Cabang Gresik. (2016), Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Gresik

Michel Dupuis. 2005. *Inspect Before You Go Daily Pre Trip Inspection Guide, Association Sectorielle Transport Et Entreposage. Quebec Canada. Hal 5.*

Peraturan Menteri Perhubungan .(2015). Surat Keputusan Nomor 133, tahun 2015, tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor